

**PROPOSAL
KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

No	Indikator	Jawaban
1.	Nama unit kerja	Geoportal Pontianak BAPPEDA
2.	Narahubung	-
3.	Nomor Ponsel narahubung	-
4.	Email narahubung	-
5.	Judul inovasi	Geoportal Kota Pontianak
6.	Tanggal mulai inovasi	01 Januari 2022
7.	Kategori inovasi	Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
8.	Bukti tautan inovasi	https://drive.google.com/drive/folders/1BBT0vPM_Tb6IIAiJFO39bknwWIMhUE_f?usp=sharing
9.	Tautan video inovasi	https://drive.google.com/file/d/1jNu1rvEAvAAeSImjGeodzdSKLIs8CMc/view?usp=drive_link

10.	Ringkasan (0%)	<p>Pemanfaatan data geospasial (DG) di Kota Pontianak terus ditingkatkan seiring dengan peluncuran Geoportal Kota Pontianak. Platform ini dirancang untuk memudahkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk instansi pemerintah, peneliti, akademisi, dunia usaha, dan masyarakat umum, dalam mengakses serta berbagi pakai data dan informasi geospasial. Analisis Kebijakan Ahli Muda Bappeda Pontianak, Andri menjelaskan bahwa meskipun potensi DG sangat besar, pemanfaatannya masih jauh dari optimal. "Sebelumnya, proses berbagi data spasial dilakukan secara manual melalui permintaan formal atau informal kepada instansi terkait. Ini seringkali menyulitkan, terutama dalam hal aksesibilitas dan efisiensi waktu," ujar Andri. Menurutnya, keterbatasan dalam penyebarluasan dan akses terhadap DG menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan data geospasial. Padahal, DG tersedia di berbagai instansi pemerintah maupun swasta, namun tidak mudah diakses oleh publik. "Dengan adanya Geoportal, masalah ini dapat teratasi. Masyarakat dan para pemangku kepentingan kini dapat mengakses beragam data geospasial secara daring di alamat www.geoportal.pontianak.go.id," kata Andri. Geoportal Pontianak hadir sebagai solusi inovatif, menyediakan akses mudah dan gratis ke berbagai informasi geospasial yang dihasilkan Perangkat Daerah di Kota Pontianak. Data yang tersedia di platform ini telah terstandarisasi dan bersumber dari instansi pemerintah atau sumber terpercaya lainnya, memastikan kualitas dan keakuratannya. Data geospasial, yang merekam fenomena keruangan dan diolah menjadi informasi geospasial (IG), memiliki potensi besar sebagai alat bantu dalam pembuatan kebijakan oleh pemerintah</p>
-----	-------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

11.	Latar belakang dan tujuan (10%)	<p>Data geospasial (DG) yang merekam fenomena keruangan/spasial dan diolah menjadi informasi geospasial (IG) mempunyai potensi yang besar sebagai alat bantu pembuatan kebijakan oleh pemerintah. Saat ini IG banyak digunakan dalam berbagai bidang. Pada masa pandemi Covid-19, IG menjadi konsumsi harian masyarakat Indonesia yang menunjukkan lokasi serta sebaran virus tersebut di wilayah mereka. Sistem Informasi Geografis (SIG) dianggap sangat powerful dalam memberikan informasi yang komprehensif sehingga memudahkan pengambilan keputusan dalam banyak program pemerintah. Contoh lain penggunaan IG adalah dalam program percepatan pengentasan kemiskinan. SIG digunakan untuk mengidentifikasi dan memetakan daerah-daerah yang berpotensi terdapat orang-orang miskin. Sayangnya, informasi geospasial yang banyak dihasilkan Pemerintah seringkali sulit diakses oleh publik. Padahal banyak persoalan dan bahkan konflik yang penyelesaiannya dapat dibantu dengan implementasi kebijakan satu peta, yakni menjamin kemudahan akses data dan informasi geospasial. Disinilah geoportal hadir untuk memfasilitasinya. Potensi data geospasial (DG) yang begitu besar belum optimal dalam pemanfaatannya baik dalam pembangunan maupun pemanfaatan oleh masyarakat luas. Diantara penyebabnya adalah: 1) penyebarluasan DG yang terbatas; dan 2) kurangnya akses terhadap DG yang tersedia. Sebenarnya DG tersedia diberbagai instansi pemerintah maupun swasta namun tidak mudah untuk mengakses data dan informasi geospasial tersebut. Untuk itu, dalam rangka memudahkan berbagai pemangku kepentingan serta masyarakat luas dalam memanfaatkan dan berbagi</p>
-----	---------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

12.	Kebaruan/pokok perubahan (15%)	Geoportal memudahkan berbagi pakai data dan informasi geospasial. Karena geoportal berfungsi sebagai gerbang pertemuan. dimana produsen data geospasial dan pengguna bertemu untuk berbagi pakai data dan informasi geospasial. Para stakeholders cukup beragam seperti mereka yang ada di instansi Pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah, peneliti, akademisi, mahasiswa, dunia usaha hingga masyarakat umum. Geoportal dapat menjembatani keterhubungan secara daring tersebut. Geoportal mirip dengan Portal Satu Data. Namun, jika portal satu data berisi data berbentuk tabel, teks, gambar, dan angka, maka Geoportal khusus berisi data geospasial. Pemanfaatan data geospasial sangat luas, dari perencanaan proyek infrastruktur, penataan ruang, pembuatan kebijakan publik, dan bahkan dimanfaatkan untuk program pengentasan kemiskinan
13.	Implementasi inovasi (5%)	Geoportal yang memberikan keterbukaan dan memudahkan akses bagi data dan informasi geospasial dapat bermanfaat bagi siapa saja. Bagi dunia akademis, para peneliti dapat menggunakan data geospasial mempertajam analisis baik dibidang ekonomi, sosial, infrastruktur, lingkungan dan banyak lagi. Para mahasiswa juga dapat memanfaatkan data-data tersebut untuk keperluan studi yang mendalam, pengerjaan tugas akademik, maupun laporan. Dunia usaha dapat menggunakannya untuk analisis potensi pasar, analisis penempatan lokasi produksi atau lokasi distribusi, perhitungan cost. Bagi instansi Pemerintah, kebijakan publik dapat lebih berbunyi karena didukung referensi lokasi dan informasi grafis.

14.	Signifikansi/dampak inovasi (30%)	<p>Sebelum keberadaan geoportal, proses berbagi pakai data spasial dilakukan secara manual lewat permintaan dari user kepada instansi-instansi yang ada di Pemerintah Kota Pontianak. Permintaan terkadang dilakukan secara formal yakni melalui surat resmi kemudian data disalin. Terkadang juga permintaan data dilakukan secara informal jika dilakukan antar Perangkat Daerah yakni dengan mendatangi langsung Perangkat Daerah pemilik data dan menyalin data tersebut di media penyimpanan seperti flashdisk. Dengan keberadaan geoportal, berbagi pakai data geospasial menjadi lebih mudah. Cukup kunjungi secara daring Geoportal Kota Pontianak di alamat www.geoportal.pontianak.go.id, maka akan tersedia beraneka ragam data dan informasi geospasial yang diproduksi oleh berbagai Perangkat Daerah Kota Pontianak. Datanya dapat diunduh dengan bebas dan gratis. Kualitas datanya pun sudah terstandarkan dan sumbernya resmi berasal dari Instansi Pemerintah atau sumber lainnya yang terpercaya.</p>
15.	Adaptasi (20%)	<p>Sudah, Keberadaan geoportal membuat siapa saja yang memerlukan data tidak harus mendatangi kantor-kantor Perangkat Daerah (PD) Kota Pontianak . Cukup mengunjungi secara daring. Maka kunjungan ke PD akan berkurang tanpa mengurangi akses terhadap data. Bahkan akses terhadap data akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula kemanfaatan data</p>

1. Untuk memberikan kemudahan dalam berbagi pakai dan penyebarluasan informasi geospasial;
2. Mengoptimalkan jaringan informasi geospasial dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di bidang informasi geospasial, baik pusat maupun daerah;
3. Mendukung proses perencanaan dengan menyediakan data dan informasi sebagai bahan analisis untuk pengambilan kebijakan;
4. mewujudkan Jaringan Informasi Geospasial Daerah di Kota Pontianak yang terintegrasi dalam suatu jaringan nasional;

16.	S t r a t e g i keberlanjutan (15%)	<p>Geoportal merupakan bagian dari pembangunan infrastruktur geospasial. Infrastruktur ini mencakup 5 komponen yang meliputi kebijakan, kelembagaan, sumber daya manusia, teknologi dan data serta standar data. Sebelum terbangun geoportal, beberapa tahapan telah dilakukan untuk menyediakan atau membangun komponen - komponen pembentuk infrastruktur geospasial. Tahapan-tahapannya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari tahapan pembangunan infrastruktur geospasial beserta komponen pembentuknya pada tahun 2021; 2. Memulai identifikasi data geospasial yang dimiliki beberapa perangkat daerah Kota Pontianak tahun 2021; 3. Pengadaan peralatan dan perlengkapan penunjang pemrosesan atau produksi data geospasial seperti PC, Printer, dan drone pada 2021 dan 2022; 4. Menyusun road map / rencana induk penyelenggaraan jaringan Informasi Geospasial Daerah (JIGD) Kota Pontianak pada 2022; 5. Mulai mengisi geoportal yang masih menginduk ke Server milik Badan Informasi Geospasial (BIG) RI pada 2022; 6. Melakukan bimtek dan pelatihan kepada perangkat daerah yang memproduksi data geospasial pada 2022; 7. Membangun geoportal sendiri pada tahun 2023; 8. Geoportal mulai dioperasikan dengan menyediakan data-data yang dimiliki dan yang diproduksi oleh berbagai Perangkat Daerah Kota Pontianak 9. Saat ini sudah tersedia 53 data spasial (sekitar 23,59%) dari 195 data yang diamanatkan oleh Peraturan Wali Kota Nomor 57 Tahun 2023; 10. Rencana pemenuhan hingga 95% data geospasial
-----	-------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

